

Eksplorasi Elemen Desain Interior Sebagai Pembentuk *Third Place* Kedai Kopi

Farandi Rifki Hafid¹ dan Wulan Astrini²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: ¹farandi.hafid@gmail.com, ²wulanastrini@gmail.com

ABSTRAK

Gaya hidup masyarakat Indonesia untuk bersosialisasi di kedai kopi telah berlangsung sejak lama. Saat ini gaya hidup bersosialisasi masyarakat Indonesia mengalami perkembangan, yaitu mereka bersosialisasi dan melakukan pekerjaan di kedai kopi atau sering disebut juga dengan kafe. Banyak pengunjung yang menjadikan kedai kopi sebagai *third place* mereka, atau suatu tempat di antara rumah dan tempat kerja. Desain interior sebagai lingkungan fisik dari kedai kopi merupakan salah satu faktor pembentuk *third place*, di samping faktor sosial. Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi elemen desain interior sebagai faktor fisik yang membentuk *third place* pada kedai kopi. Elemen interior yang menjadi variabel penelitian adalah kondisi sekitar (*ambience*), sosial, dan elemen desain. Metode analisis yang digunakan adalah *open coding* dan *axial coding*, serta selanjutnya disintesis berdasarkan teori-teori yang terkait dengan desain interior dan *third place*. Objek penelitian ini adalah desain interior kedai kopi *Starbucks Coffee* yang berlokasi di Malang City Point dan MX Mall. Hasil penelitian menunjukkan elemen desain interior yang dapat membentuk *third place* di kedai kopi, yaitu warna yang menyenangkan, kebisingan dan kecerahan lampu yang nyaman, tempat duduk dekat dinding atau jendela, akses ke pemandangan luar, penataan tempat duduk yang nyaman untuk bersosialisasi dan bekerja, dan tempat duduk yang berada di sudut ruangan.

Kata kunci: desain interior, kedai kopi, *third place*

ABSTRACT

The lifestyle of Indonesian people to socialize in the coffee shop has been going on for a long time. Currently, the lifestyle of socializing the people of Indonesia has developed, they socialize and do work in the coffee shop. Many visitors create coffee shops as their third place, or place between home and workplace. Interior design as the physical environment of the coffee shop is one of the factors forming the third place, in addition to social factors. The research objectives for interior design elements as physical factors occupy the third place in coffee shops. Interior elements that become research variables are the ambience, social, and design elements. The coding method used is open coding and axial coding, and then synthesized based on theories related to interior design and third place. The object of this research is the interior design of Starbucks Coffee shop in Malang City Point and MX Mall. The results show interior design elements that can occupy the third place in coffee shops, which are pleasant colors, lights and comfortable fun, seats near walls or windows, access to outside scenery, comfortable seating arrangements for socializing and working, and places sitting in the corner of the room.

Keywords: interior design, coffee shop, *third place*